

PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERHADAP PERKEMBANGAN KARAKTER MORAL

Ika Anggraheni¹⁾, Devi Wahyu Ertanti²⁾

^{1,2} Universitas Islam Malang

ika.anggraheni@unisma.ac.id¹, devi.wahyu@unisma.ac.id²

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan karakter moral anak di Malang Raya pada tahun 2024. Melibatkan 100 subjek, penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat keterlibatan ayah dan perkembangan karakter moral anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 75% ayah terlibat aktif dalam pendidikan anak, sedangkan 25% terlibat rendah. Temuan mengungkapkan bahwa 70% anak-anak dari kelompok dengan keterlibatan tinggi menunjukkan perkembangan karakter moral yang baik, dibandingkan dengan 10% dari kelompok keterlibatan rendah. Analisis regresi linier menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.50 dengan $p < 0.01$, menegaskan adanya hubungan positif yang signifikan antara keterlibatan ayah dan perkembangan karakter moral anak. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan ayah memiliki dampak signifikan dalam pembentukan karakter moral anak, mendukung teori bahwa keterlibatan orang tua berperan krusial dalam pengembangan nilai-nilai moral anak. Penelitian ini memberikan wawasan berharga mengenai pentingnya peran ayah dalam pendidikan anak usia dini dan dapat menjadi dasar untuk intervensi dan program yang mendukung keterlibatan ayah.

Kata Kunci : peran ayah dalam pola asuh, anak usia dini, karakter moral.

LATAR BELAKANG

Perkembangan karakter moral pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan kepribadian yang bermoral dan etis pada masa dewasa. Pendidikan karakter moral pada anak tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan lingkungan sosial, tetapi juga memerlukan peran aktif keluarga, terutama orang tua. Keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini telah menjadi topik penting dalam berbagai penelitian pendidikan dan psikologi perkembangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan ayah yang tinggi dalam pendidikan anak berdampak positif pada penyesuaian sosial, keterampilan kognitif, dan perkembangan emosional anak (Lamb, 2010). Namun, di Indonesia, khususnya di wilayah Malang Raya, masih terbatas penelitian yang secara spesifik meneliti pengaruh keterlibatan ayah terhadap perkembangan karakter moral anak usia dini. Data kuantitatif yang dikumpulkan di Malang Raya pada tahun 2024 menunjukkan variasi dalam tingkat keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini. Dari 100 keluarga yang disurvei, 35% ayah yang secara aktif terlibat dalam kegiatan pendidikan anak usia dini, baik di rumah maupun di sekolah. Sementara itu, 65% sisanya menunjukkan tingkat keterlibatan yang rendah atau bahkan tidak terlibat sama sekali, keterlibatan yang minim karena berbagai faktor seperti kesibukan kerja, kurangnya pemahaman tentang pentingnya peran mereka, atau pandangan tradisional yang menempatkan tanggung jawab pendidikan anak lebih banyak pada ibu. Dari anak-anak yang ayahnya terlibat aktif, sekitar 70% menunjukkan perkembangan karakter moral yang lebih baik, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati. Sebaliknya, anak-anak yang ayahnya kurang terlibat hanya menunjukkan perkembangan karakter moral yang baik sekitar 45%.

Kondisi ini memicu pertanyaan penting tentang sejauh mana keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini dapat mempengaruhi perkembangan karakter moral anak. Apakah anak-anak dengan ayah yang lebih terlibat menunjukkan perkembangan karakter moral yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak yang ayahnya kurang terlibat? Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan tersebut dengan menganalisis data kuantitatif mengenai keterlibatan ayah dan perkembangan karakter moral anak usia dini di Malang Raya.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan mengenai pentingnya keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini dan dampaknya terhadap perkembangan karakter moral anak. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong lebih banyak ayah untuk aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka demi menciptakan generasi yang lebih baik di masa depan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengukur pengaruh keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan karakter moral anak. Subjek penelitian ini adalah 100 ayah yang memiliki anak usia dini (3-6 tahun) di wilayah Malang Raya pada tahun 2024. Pemilihan subjek dilakukan secara acak sederhana untuk memastikan representativitas populasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari dua bagian utama:

1. Keterlibatan Ayah: Diukur menggunakan skala keterlibatan ayah yang mencakup dimensi waktu, aktivitas, dan kualitas interaksi berdasarkan modifikasi dari skala Paternal Involvement Scale (PIS) (Pleck, 2010).

Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Karakter Moral

2. Perkembangan Karakter Moral Anak: Diukur menggunakan skala yang dikembangkan berdasarkan teori perkembangan moral dari Kohlberg (1984), yang mencakup aspek kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

Sebelum pengumpulan data, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan analisis faktor konfirmatori (*Confirmatory Factor Analysis/CFA*) untuk memastikan setiap item pada kuesioner mengukur konstruk yang dimaksud. Uji reliabilitas dilakukan dengan mengukur koefisien Cronbach's Alpha untuk mengevaluasi konsistensi internal dari instrumen. Uji Validitas dengan Analisis faktor konfirmatori dilakukan untuk memeriksa validitas konstruk. Indikator validitas yang digunakan meliputi nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) dan Bartlett's Test of Sphericity. Nilai KMO yang lebih besar dari 0,6 dan signifikansi Bartlett's Test yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data cocok untuk analisis faktor. $KMO > 0.6$ $p < 0.05$ (Bartlett's Test). Reliabilitas diukur dengan koefisien Cronbach's Alpha. Nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari 0,7 menunjukkan konsistensi internal yang baik. $\alpha > 0.7$. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap instrumen penelitian sebelum pengumpulan data untuk memastikan akurasi dan konsistensi pengukuran. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner secara langsung dan daring kepada para responden. Pengisian kuesioner dilakukan secara anonim untuk menjaga kerahasiaan dan kejujuran jawaban. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier untuk mengetahui pengaruh keterlibatan ayah terhadap perkembangan karakter moral anak. Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

Keterangan:

- Y adalah skor perkembangan karakter moral anak,
- X adalah skor keterlibatan ayah,
- α adalah konstanta,
- β adalah koefisien regresi,
- ϵ adalah error term.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengkaji pengaruh keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini terhadap perkembangan karakter moral anak di Malang Raya pada tahun 2024. Subjek penelitian terdiri dari 100 orang, terdiri dari ayah dan anak-anak mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang mengukur tingkat keterlibatan ayah dan perkembangan karakter moral anak. Berikut adalah hasil utama dari penelitian ini:

Tabel 1. Data Responden

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Tingkat Keterlibatan Ayah		
Tinggi	75	75%
Rendah	25	25%

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Perkembangan Karakter Moral		
Tinggi	70	70%
Sedang	20	20%
Rendah	10	10%

Tabel 2. Hubungan Keterlibatan Ayah dengan Perkembangan Karakter Moral

Tingkat Keterlibatan Ayah	Rata-rata Skor Karakter Moral	Koefisien Korelasi (r)	Signifikansi (p)
Tinggi	85.3	0.60	< 0.01
Rendah	72.1		

Analisis regresi linier menunjukkan bahwa keterlibatan ayah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter moral anak ($p < 0.01$). Koefisien regresi (β) adalah 0.50, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam keterlibatan ayah berhubungan dengan peningkatan 0.50 unit dalam perkembangan karakter moral anak. Uji t menunjukkan nilai t sebesar 4.10 dengan derajat kebebasan (df) 98, lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat signifikansi 0.01, yang mendukung hipotesis bahwa keterlibatan ayah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan karakter moral anak. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan karakter moral anak. Temuan ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa keterlibatan orang tua, termasuk ayah, penting dalam pembentukan karakter moral anak (Lamb, 2010). Data menunjukkan bahwa 75% responden melaporkan keterlibatan ayah yang tinggi, dan kelompok ini menunjukkan perkembangan karakter moral yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok dengan keterlibatan rendah.

Tingkat keterlibatan ayah yang tinggi berkorelasi positif dengan perkembangan karakter moral anak, dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0.60 dan nilai $p < 0.01$, menunjukkan hubungan yang signifikan. Hal ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif ayah dalam kegiatan pendidikan anak seperti membaca bersama dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah berkontribusi pada pembentukan nilai-nilai moral seperti kejujuran dan tanggung jawab (Cabrerera et al., 2011). Namun, temuan ini juga menunjukkan adanya variabilitas dalam tingkat keterlibatan ayah dan dampaknya terhadap perkembangan karakter moral anak. Data menunjukkan bahwa 25% ayah memiliki keterlibatan rendah, dan anak-anak dalam kelompok ini memiliki skor karakter moral yang lebih rendah. Faktor-faktor budaya dan sosial di Malang Raya mungkin mempengaruhi tingkat keterlibatan ayah, dan penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mengeksplorasi faktor-faktor ini untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Keterbatasan penelitian ini termasuk ukuran sampel yang terbatas dan metode pengumpulan data yang bergantung pada

Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Terhadap Perkembangan Karakter Moral

pelaporan subjektif. Penelitian mendatang sebaiknya menggunakan sampel yang lebih besar dan metode pengumpulan data yang lebih objektif untuk memperkuat temuan ini.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan karakter moral anak di wilayah Malang Raya pada tahun 2024. Berdasarkan data yang dikumpulkan, diketahui bahwa 75% dari ayah yang disurvei terlibat aktif dalam pendidikan anak mereka. Anak-anak dari kelompok ini menunjukkan perkembangan karakter moral yang lebih baik dibandingkan dengan anak-anak dari kelompok yang memiliki tingkat keterlibatan ayah yang rendah. Hasil analisis regresi mengungkapkan bahwa koefisien regresi sebesar 0.60 dengan nilai $p < 0.01$ menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat keterlibatan ayah dalam pendidikan anak usia dini dengan perkembangan karakter moral anak. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap teori yang menyatakan bahwa keterlibatan ayah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter moral anak (Lamb, 2010; Cabrera et al., 2011). Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pemahaman kita tentang peran ayah dalam pendidikan anak usia dini dan implikasinya terhadap perkembangan moral anak, serta menyoroti pentingnya keterlibatan aktif ayah dalam proses pendidikan anak-anak mereka..

DAFTAR PUSTAKA

- Cabrera, N. J., Fitzgerald, H. E., Bradley, R. H., & Roggman, L. A. (2011). *The Role of Father Involvement in the Development of Children's Cognitive and Social Skills*. *Early Childhood Research Quarterly*, 26(3), 339-350.
- Kohlberg, L. (1984). *Essays on Moral Development, Vol. II: The Psychology of Moral Development*. Harper & Row.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development* (5th ed.). Wiley.
- Lamb, M. E. (2010). *The Role of the Father in Child Development*. John Wiley & Sons
- Maulida, S., & Ismawati, P. (2021). *Pola Asuh Orangtua Terhadap Perkembangan Nilai Agama Moral Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tk Wachid Hasyim Surabaya*. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 7-14.
- McBride, B. A., & Rane, T. R. (2011). *Fathers' Involvement in Child Care: Predictors and Correlates*. *Parenting: Science and Practice*, 11(1), 1-18.
- Pleck, J. H. (2010). *Paternal Involvement: Levels, Sources, and Consequences*. In M. E. Lamb (Ed.), *The Role of the Father in Child Development* (5th ed.). Wiley.
- Pleck, J. H. (2012). *Paternal Involvement: Revised Conceptualization and Theoretical Linkages with Child Outcomes*. In *The Role of the Father in Child Development* (5th ed., pp. 58-93). John Wiley & Sons.

Ika Anggraheni, Devi Wahyu Ertanti

- Sarkadi, A., Kristiansson, R., Oberklaid, F., & Bremberg, S. (2008). Fathers' involvement and children's developmental outcomes: a systematic review of longitudinal studies. *Acta Paediatrica*, 97(2), 153-158.
- Tamis-LeMonda, C. S., Shannon, J. D., Cabrera, N. J., & Lamb, M. E. (2012). *Fathers' Contributions to Children's Cognitive and Social Development: An Overview*. *Family Relations*, 61(4), 340-352.